

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi kesiapan kerja peserta didik program keahlian Teknik pemesinan SMK N 2 Bandung di industri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan pada aspek pemahaman peserta didik program keahlian Teknik pemesinan SMK N 2 Bandung di industri berdasarkan skema KKNI level II teknik pemesinan sebagian dalam kategori belum siap berdasarkan aspek pemahaman sesuai skema KKNI level II Teknik pemesinan.
2. Tingkat kesiapan pada aspek sikap peserta didik program keahlian Teknik pemesinan SMK N 2 Bandung di industri bahwa peserta didik sebagian dalam kategori belum siap memasuki dunia industri berdasarkan aspek sikap tersebut.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kesiapan peserta didik program keahlian Teknik pemesinan SMK N 2 Bandung sebagian masih dalam kategori tidak siap. Konsikuensinya aspek pemahaman dan aspek sikap perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak-pihak terkait seperti sekolah, keluarga, maupun diri peserta didik sendiri guna mencapai kesiapan kerja peserta didik yang dibutuhkan sehingga dapat berkompetisi di dunia industri

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

1. Terus belajar sungguh-sungguh dan menggali informasi yang banyak guna meningkatkan pengetahuan, baik pengetahuan umum, pengetahuan tentang bidang keahlian, pengetahuan tentang dunia kerja, serta pengetahuan yang

berkaitan tentang kompetensi kerja yang perlu dikuasai untuk memasuki dunia kerja.

2. Meningkatkan keterampilan, baik soft skill maupun hard skill dengan belajar sungguh-sungguh khususnya pada saat praktikum di sekolah maupun pada saat praktek kerja industri.

b. Bagi sekolah

1. Mengimplementasikan kurikulum dengan sebaiknya sesuai daripada fungsi kurikulum itu sendiri, diantaranya yaitu kurikulum harus mampu mengantarkan peserta didik agar mampu menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat, kurikulum dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai bakat dan minatnya, serta kurikulum harus dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik. Intinya peserta didik setelah belajar atau lulus dari sekolah mendapatkan bekal yang berguna saat terjun di masyarakat khususnya dalam pengaplikasian *teaching factory*
2. Sekolah harus lebih meningkatkan kualitas pembelajaran (diantaranya seperti: pembenahan fasilitas dan sarana belajar, mendorong setiap guru untuk terus meningkatkan kualitasnya, membuat peraturan yang berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di sekolah) yang mana hal tersebut berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, sehingga akan didapatkan pula lulusan yang berkualitas.

c. Bagi guru

1. Guru harus terus meningkatkan kemampuannya, sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi.
2. Saat mengajar, tentunya guru harus memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, serta menggunakan metode yang bervariasi yang tentunya membuat peserta didik mudah dalam memahami pelajaran.
3. Meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang baik untuk semua mata pelajaran. Tentunya hal tersebut akan memberikan pengaruh positif kepada peserta didik untuk ke depannya.